

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Puyuh (*Cortunix-cortaunix japonica*) merupakan jenis ternak yang potensia luntuk dikembangkan sebagai penghasil daging maupun telur. Puyuh merupakan ternak unggas yang cocok dikembangkan di Indonesia baik sebagai usaha sambilan dan usaha komersial, karena telur dan dagingnya semakin dibutuhkan masyarakat Indonesia. Alternatif penyediaan bahan pangan sebagai sumber protein hewani adalah puyuh, yang merupakan unggas 'dual porpose'. Dual porpose yaitu hewan dengan manfaat ganda, sebagai ternak penghasil daging dan telur.

Puyuh memiliki kemampuan tumbuh dan berkembang dengan cepat. Puyuh petelur mampu bertelur 250-300 butir/tahun. Faktor yang mempengaruhi jumlah telur yaitu pemberian pakan yang seimbang dengan kandungan nutrien secara lengkap, seperti energi, protein, vitamin, mineral, dan air. Faktor lain yang mempengaruhi kualitas telur yaitu pemuasaan pakan. Hal ini dipublikasikan oleh penelitian Susanti dkk (2014), dimana pemuasaan ini dilakukan selama 12 jam.

Puyuh lazim diberi pakan dua kali yakni pada pagi hari dan malam hari. Namun, pemberian pakan mengakibatkan tingginya konsumsi yang akhirnya akan menimbulkan bobot badan yang tinggi. Bobot yang tinggi ini akan berdampak pada produksi. Maxwel (2010) menyatakan bahwa bobot badan yang rendah atau seimbang akan berakibat positif terhadap produksi telur. Untuk menanggulangi bobot badan yang tinggi dapat dilakukan peralihan pakan dari siang menjadi malam hari. Adanya peralihan pakan ini mampu mengoptimalkan pakan yang diberikan, sehingga puyuh dapat berproduksi. Peralihan pakan dari siang menjadi malam hari ini juga mengakibatkan puyuh dengan pembatasan waktu pada pemberian pakan lebih sedikit dan berkurang untuk mengkonsumsi pakan.

Berdasarkan uraian di atas diharapkan bahwa peralihan pakan puyuh petelur pada siang menjadi malam hari dapat meningkatkan produksi telur.

1.2 Rumusan Masalah

- a. Apakah peralihan pakan dari siang menjadi malam hari dapat meningkatkan performans puyuh petelur?
- b. Apakah peralihan pakan dari siang menjadi malam hari dapat meningkatkan keuntungan usaha puyuh petelur?

1.3 Tujuan

- a. Memperbaiki performans puyuh dan umur pertama telur dengan metode peralihan pakan dari siang menjadi malam hari.
- b. Meningkatkan keuntungan usaha puyuh pedaging dengan metode peralihan pakan dari siang menjadi malam hari.

1.4 Manfaat

Memberikan informasi pengetahuan dan pengalaman mahasiswa ataupun peternak dalam usaha pemeliharaan puyuh petelur dengan metode peralihan pakan dari siang hari menjadi malam hari.